ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v2i1.223

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN WIRAUSAHA (PKW) SPA THERAPIST DI LKP BERLIAN EDUCATION TRAINING COLLEGE LOMBOK TENGAH

Lalu Isnaeni Rahman & Sartika Hijriati
Universitas Teknologi Mataram
lalugedeir.bhsing@gmail.com

Abstract

Central Lombok Regency is one of the regencies in NTB Province which is included in the category of underdeveloped areas. Many community empowerment programs are carried out for individuals and groups through empowerment programs according to community needs. Many programs run by the government require a pattern of partnerships with non-government parties carried out by non-formal educational institutions. The Entrepreneurial Skills Education Program (PKW) is an educational service for courses and training to provide knowledge, skills, and foster an entrepreneurial mental attitude in managing self-potential and the environment that can be used as provisions for entrepreneurship. LKP Berlian Eduacation Training College is a part of non-formal education that is very active and plays a role in providing knowledge of entrepreneurship skills and attitudes for the people of Central Lombok.

Keywords: *Central Lombok Regency, Empowerment, PKW, LKP*

Abstrak : Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi NTB yang termasuk kedalam kategori daerah tertinggal. Program pemberdayaan masyarakat banyak dilakukan yang ditujukan kepada individu maupun kelompok melalui program-program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Banyak program-program yang dijalankan oleh pemerintah mempersyaratkan pola kemitraan dengan pihak non pemerintah yang di lakukan oleh dilakukan lembaga pendidikan non formal. Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) merupakan layanan pendidikan kursus dan pelatihan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri dan lingkungan yang dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha. LKP Berlian Eduacation Training College merupakan bagian dari pendidikan non-formal yang sangat aktif dan berperan dalam memberikan layanan pengetahuan ketrampilan kewirausahaan dan sikap bagi masyarakat Lombok Tengah.

Kata Kunci: Kabupaten Lombok Tengah, Pemberdayaan, PKW, LKP

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pengembangan daerah tertinggal merupakan upaya pengembangan daerah yang dihuni oleh komunitas dengan berbagai permasalahan sosial ekonomi dan keterbatasan fisik, menjadi daerah maju dengan komunitas yang kualitas hidupnya yang sama atau tidak jauh tertinggal dibandingkan dengan masyarakat Indonesia lainnya (KPDT, 2010)

Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi NTB yang termasuk kedalam kategori daerah tertinggal. Permasalahan ketertinggalan yang terdapat di Kabupaten Lombok Tengah adalah permasalahan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), kemiskinan, dan permasalahan pemenuhan kebutuhan infrastruktur dasar yaitu infrastruktur sosial seperti sarana kesehatan dan pendidikan serta infrastruktur ekonomi seperti prasarana jalan yang kurang memadai (BPPD, 2011)

Program pemberdayaan masyarakat banyak dilakukan yang ditujukan kepada individu maupun kelompok melalui program-program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan yang berkembang saat ini banyak program-program yang ditujukan pada masyarakat dengan label pemberdayaan masyarakat. Program-program ini bersumber dari pembiayaan negara yang dikelola oleh pemerintah maupun dari sumber-sumber lainya yang biasanya dijalankan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Akan tetapi kondisi sekarang sudah berubah. Program yang ada sekarang menggunakan pola kemitraan, dimana dalam suatu program yang selalu dilaksanakan oleh semua pihak baik pemerintah maupun non pemerintah. Banyak program-program yang dijalankan oleh pemerintah mempersyaratkan pola kemitraan dengan pihak non pemerintah yang di lakukan oleh dilakukan lembaga pendidikan *non formal (*Fauzi & Widiastuti, 2018)

Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) merupakan layanan pendidikan kursus dan pelatihan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri dan lingkungan yang dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha. Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) dimana program ini menitikberatkan tentang bagaimana proses pemberdayaan untuk mengoptimalkan potensi dan

keterampilan masyarakat serta pemberian modal usaha untuk lebih memotivasi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, serta taraf kehidupan yang lebih sejahtera (Fajri, 2020)

Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu langkah penting dan perlu dilakukan dalam rangka membentuk/mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu program pelatihan ini akan berdampak dalam meningkatkan keterampilan bidang usaha dan mempunyai sikap jiwa kewirausahaan dan harapan akan mampu menciptakan kemandirian baik dalam sikap maupun dalam usaha.

Salah satu LKP yang bergerak di bidang Kursus dan pelatihan di Lombok Tengah adalah LKP Berlian Salon dan Spa yang sekarang berubah menjadi LKP Berlian Education Training College yang berdiri dari tahun 2016 sampai sekarang dimana mempunyai 13 jurusan atau program studi salah satu jurusan nya adalah SPA Therapist yang selalu banyak yang berminat untuk mengikuti program nya. LKP Berlian Eduacation Training College merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang sangat aktif dan berperan dalam memberikan layanan pengetahuan ketrampilan kewirausahaan dan sikap bagi masyarakat, hal ini didukung oleh jumlah lembaga kursus dan pelatihan yang mencapai kurang lebih 19.000 LKP tahun 2019 di Indonesia menurut informasi Direktorat Pembinan Kursus dan Pelaihan dengan berbagai jenis keterampilan sangat mendukung dan membantu pemerintah dalam memeberikan solusi terhadap permasalahan sosial di masyarakat.

Aktifitas kewirausahaan, merupakan suatu komponen ekonomi dan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, maka penulis mencoba untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha.

Adapun kegunaan artikel ini adalah: (1) Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sumbangan keilmuan dalam memberikan pemahaman-pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW). (2) Secara Praktis diharapkan untuk memberi masukan pada Institusi dan organisasi Masyarakat setempat untuk

membantu daerah daerah tertentu untuk lebih mandiri dengan pemberdayaan masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah serangkaiaan kegiatan untuk memperkuan kukasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhui kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencahariaan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mendiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupanya.

Adapun cara yang di tempuh dalam melakuakan pemberdayaan yaitu dengan memberikan pendidikan kecakapan hidup (*life skills)* berupa motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang di milikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut (Mardikanto, 2015)

b. Pengertian Lembaga Kursus dan Pelatihan

Kursus merupakan suatu lembaga pelatihan dari satuan pendidikan non formal. Dan metode pembelajaran berlangsung seperti halnya kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Perbedaanya adalah biasanya kusus memepelajari satu keterampilan dan dengan waktu yang sangat singkat. Pelatihan adalah pemberian suatu kegiatan yang berisi pengetahuan, keterampilan, informasi untuk dapa merubah kehidupan seseorang ke arah yang lebih baik.

Dalam penjelasan pasal 26 ayat 5 undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa :

> *"Kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada*

penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembanagan kepribadian profesional".

Menurut Kaswan (2016) Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan mungkin juga meliputi perubahan yang ada pada diri karayawan tersebut. Umumnya hasil yang diinginkan dari pelatihan ialah penguasaan atau peningkatan. Proses pelatihan dikendalikan oleh pemilik keahlian yang diajarkan atau ahli yang membantu mengembangkan keterampilan melalui pengalaman terstruktur.

PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memptivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Kursus dan pelatihan adalah wadah yang sangat tepat sebagai upaya pemerintah pusat mewujudkan proses pembelajaran dan pelatihan untuk bekal dan usaha mendiri. Kehadiran lembaga kursus dan pelatihan mempunyai peranan penting untuk memberantas kemiskinan dikalangan masyarakat Lombok Tengah, ini bisa dibuktikan dengan banyaknya keterampilan masyarakat yang bisa dilihat dari berkurangnya penganguran dan banyak nya tempat usaha Spa Therapist yang ada di wilayah Lombok Tengah.

LKP Berlian Education Training College telah melatih ratusan peserta didik PKW dan memberikan alat salon dan Spa sebagai rintisan usaha masyarakat atau peserta didik sebagai bentuk nyata dari program Pemerintah pusat melalui program PKW di Lombok Tengah. LKP Berlian mengontrol dan membantu rintisan usaha nya sampai mereka benar-benar bisa berdiri sendiri. Kursus dan pelatihan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan tergantung dari JP Jam pelajaran yang akan di tempuh. Peserta didik akan dilatih dengan materi dan praktek yang berdasarkan dari Kurikulum SKKNI dan kurikulum berdasarkan kebutuhan Industri, tujuan nya adalah peserta didik bisa langung bekerja dengan standard yang sudah di tentukan

dengan era global nasional maupun internasional. Instruktur-instruktur yang akan menjadi pelatih atau tutor peserta didik adalah Instruktur yang sudah berpengalaman di bidang nya masing-masing, mempunyai sertifikat pelatihan dari BNSP berstandar nasional. LKP Berlian juga mendatangkan instruktur dari luar negeri dari negara Thailand agar peserta didik bisa merasakan suasana belajar yang mempunyai dimensi lain (via zoom).

Program kewirausahaan di desa maupun di kota merupakan suatu program yang di adakan khusus di pedesaan maupun di perkotaan dengan tujuan memeberi kesempatan kepada masyarakat supaya mendapat pengetahuan. Keterampilan untuk mengembangkan sikap mental kreatif, inovatif, bertanggung jawab serta memiliki mental profesional dalam meningkatkan potensi ada pada setiap individu serta lingkungan dalam rangka meningkatkan kualitas diri. Dengan penguatan dan pengembangan tersebut, diharapkan dapat memunculkan modal sosial (*social capital*) dalam pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan (Ardiwinata et al, Ardiwinata)

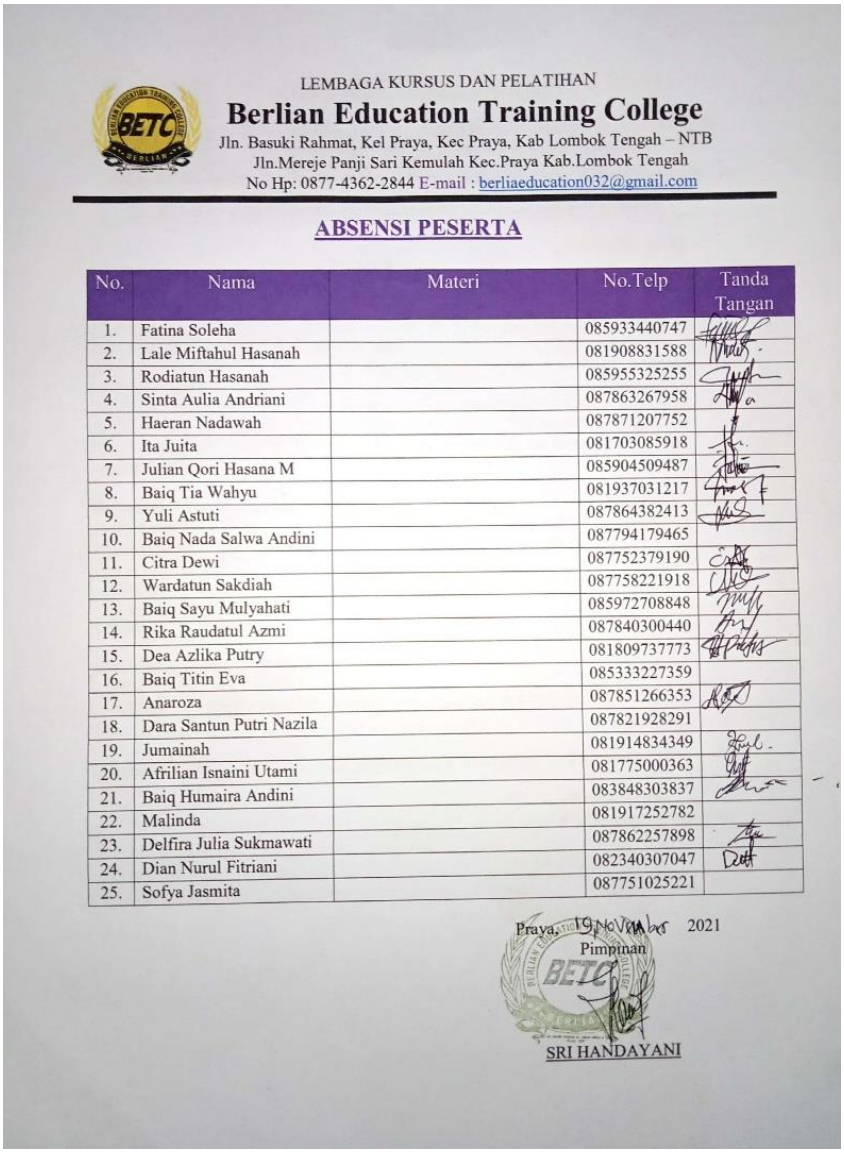


Gambar 1: Proses Pembelajaran Bahasa Inggris



Gambar 2: Peserta praktek dalam memperkenalkan diri dengan Bahasa Inggris

Di program PKW spa therapist diajarkan juga bahasa Inggris dimana para peserta didik dibekali oleh dua jenis bahasa Inggris yaitu bahasa Inggris umum "Daily English Conversation" dan bahasa Inggris profesi'. Bahasa Inggris umum di tekankan untuk percakapan sehari hari, jadi para peserta didik di ajarkan bagaimana cara memperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain dan memperkenal kan anggota keluarga dari nama, pekerjaan, alamat, umur dll. Bahasa Inggris profesi ditekankan untuk mengenal nama alat atau istilah spa therapist seperti sauna, make up dll.



LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN

Berlian Education Training College

Jln. Basuki Rahmat, Kel Praya, Kec Praya, Kab Lombok Tengah – NTB
Jln.Mereje Panji Sari Kemulah Kec.Praya Kab.Lombok Tengah
No Hp: 0877-4362-2844 E-mail : berliaeducation032@gmail.com

ABSENSI PESERTA

No.	Nama	Materi	No.Telp	Tanda Tangan
1.	Fatina Soleha		085933440747	
2.	Lale Miftahul Hasanah		081908831588	
3.	Rodiatun Hasanah		085955325255	
4.	Sinta Aulia Andriani		087863267958	
5.	Haeran Nadawah		087871207752	
6.	Ita Juita		081703085918	
7.	Julian Qori Hasana M		085904509487	
8.	Baiq Tia Wahyu		081937031217	
9.	Yuli Astuti		087864382413	
10.	Baiq Nada Salwa Andini		087794179465	
11.	Citra Dewi		087752379190	
12.	Wardatun Sakdiah		087758221918	
13.	Baiq Sayu Mulyahati		085972708848	
14.	Rika Raudatul Azmi		087840300440	
15.	Dea Azlika Putry		081809737773	
16.	Baiq Titin Eva		085333227359	
17.	Anaroza		087851266353	
18.	Dara Santun Putri Nazila		087821928291	
19.	Jumainah		081914834349	
20.	Afrilian Isnaini Utami		081775000363	
21.	Baiq Humaira Andini		083848303837	
22.	Malinda		081917252782	
23.	Delfira Julia Sukmawati		087862257898	
24.	Dian Nurul Fitriani		082340307047	
25.	Sofya Jasmita		087751025221	

Praya, 19 November 2021
Pimpinan

SRI HANDAYANI

Gambar 3: Daftar Hadir Peserta

KESIMPULAN

Tidak bisa dipungkiri bahwa program PKW dari pemerintah pusat sangat penting dan sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat di wilayah Lombok Tengah. Lebih-lebih Lombok Tengah adalah Ikon Nusa Tenggara Barat dan ajang GP MotorBike 2021 dan GP2 2022, maka masyarakat sangat memerlukan pelatihan yang sipat nya wirausaha dimana peserta didik mendapatkan skill atau keahlian dan sekaligus mendapatkan alat rintisan usaha agar masyarakat bisa

membuat usaha sediri dan bantuan Pemerintah. Pelatihan tersebut juga di bekali dengan skill bahasa Inggris agar peserta didik bisa berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara dengan kebutuhan bahasa yang sudah diajarkan. LKP Berlian yang menjadi salah satu wadah dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, LKP Berlian merupakan penidikan Non Formal yang khusus memeberikan pelatihan dan kursus yang diselenggarakan bagi masyarakat yang ingin mempunyai bekal pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

LKP Berlian juga di bantu oleh pihak Dinas Pariwisata membuat kerjasama untuk membuat Desa wisata Spa Therapist dimana wisatawan mancanegara atau pun dalam negeri bisa mendapatkan treatment yang baik. Tujuan dari kerjasama ini juga agar ekonomi masyarakat bisa berputar dan penganguran di daerah bisa menurun drastis.

SARAN

Untuk masyarakat atau peserta didik PKW; manfaatkan semaksimal mungkin skill dan alat rintisan yang sudah diberikan oleh Pemerintah melalui LKP agar bisnis usaha nya maju dan sukses. Untuk pemerintah daerah; bantu dan support bisnis kecil yang ada di Lombok Tengah untuk kesejahtran masyarakat bawah. Untuk LKP; tetap upgrade kwalitas lembaga dan saling bermitra satu sama lain agar tujuan pemerintah bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiwinata, Jajat S. Dan Mulyono, D. 2018. COMMUNITY EDUCATION IN THE DEVELOPMENT OF THE COMMUNITY. Empowerment, Vol 7 (1). Hal. 25-35

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Tengah. 2011. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2015*. Praya : Pemkab Lombok Tengah.

Fajri, 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) di PKBM Harapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. Skripsi.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H/2020.

Fauzi & Widiastuti, 2018. Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang. IKIP SILIWANGI, ISSN : 2615-1480. Volume 1 Nomor 2, Mei 2018.

Kaswan. 2016. *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan SDM*. Bandung: Alfabeta

Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal. 2010. *Penetapan Daerah Tertinggal dalam RPJMN 2010-2014*. Jakarta : KPDT

Mardikanto, Totok dan Poerwoko, 2015, Pemberdayaan *Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung:Alfabeta).

Petunjuk Teknis Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW), (Jakarta:Kementrian Pendidikandan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan.